

LAMPIRAN

@Hak cipta milik IPB University

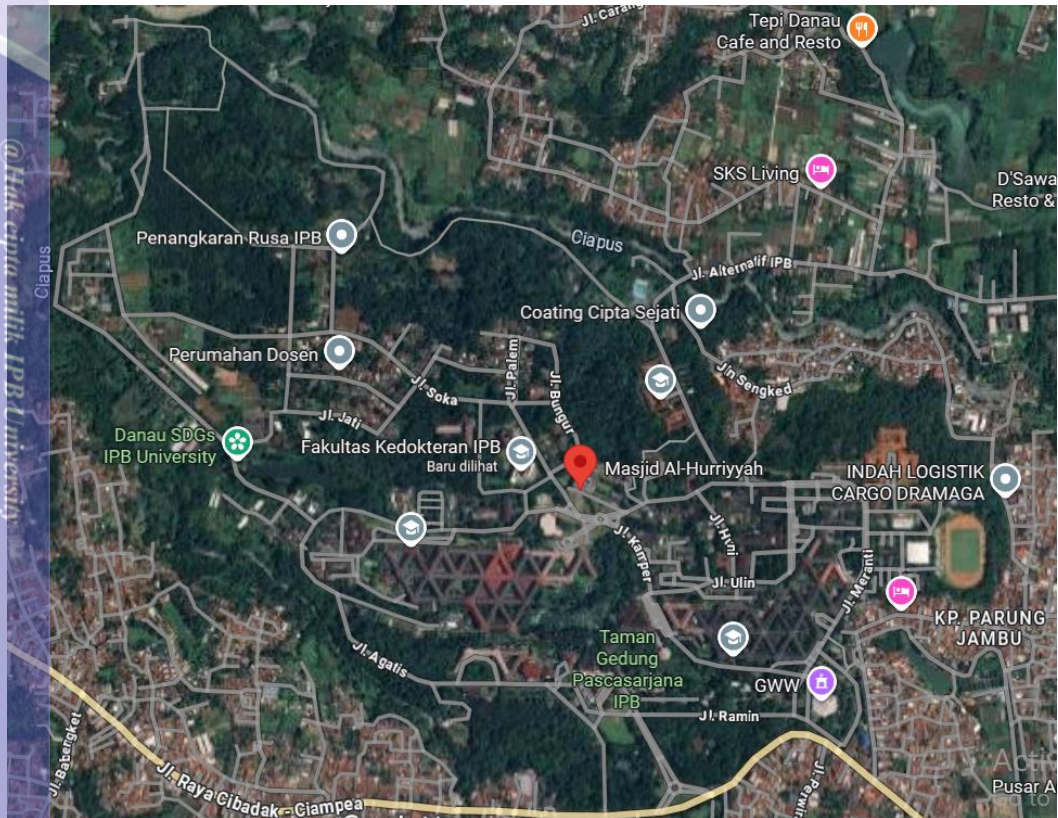
IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 1 Lokasi penelitian



Sumber: Google Maps



Sumber: Dokumentasi peneliti 2026

Lampiran 2 Jadwal penelitian tahun 2025-2026

Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari - April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan proposal skripsi																								
Penjajagan lokasi penelitian																								
Kolokium																								
Perbaikan proposal skripsi																								
Uji validitas dan reliabilitas																								
Pengambilan data lapang																								
Pengolahan dan analisis data																								
Penulisan draft laporan skripsi																								
Uji kelayakan draft skripsi																								
Sidang skripsi																								
Perbaikan laporan skripsi																								

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 3 Daftar Responden

No	Nama	Usia	Alamat	No	Nama	Usia	Alamat
1	MAH	18	Asrama IPB	38	SAL	19	Asrama IPB
2	MHKK	19	Asrama IPB	39	FRA	21	Asrama IPB
3	NPR	20	Non asrama IPB	40	PWaf	19	Non asrama IPB
4	NZRW	19	Asrama IPB	41	I	19	Asrama IPB
5	MRM	19	Asrama IPB	42	ES	18	Asrama IPB
6	RDR	18	Asrama IPB	43	SN	18	Non asrama IPB
7	SAL	19	Asrama IPB	44	TF	17	Asrama IPB
8	MRAA	19	Asrama IPB	45	MAH	18	Asrama IPB
9	MFHAA	19	Non asrama IPB	46	MHKK	19	Asrama IPB
10	S	19	Asrama IPB	47	FGM	20	Asrama IPB
11	ARJF	20	Non asrama IPB	48	RNP	20	Non asrama IPB
12	AAF	18	Asrama IPB	49	CA	19	Asrama IPB
13	SLC	17	Non asrama IPB	50	PAR	18	Non asrama IPB
14	RAM	22	Non asrama IPB	51	MFH	18	Asrama IPB
15	SRRA	19	Asrama IPB	52	HAA	22	Non asrama IPB
16	RMP	20	Asrama IPB	53	ASS	18	Non asrama IPB
17	RANH	23	Non asrama IPB	54	MRR	19	Asrama IPB
18	SWNM	19	Non asrama IPB	55	NH	19	Asrama IPB
19	II	19	Non asrama IPB	56	AM	18	Asrama IPB
20	TDS	19	Asrama IPB	57	KAA	18	Asrama IPB
21	AN	19	Non asrama IPB	58	CN	19	Asrama IPB
22	HM	19	Asrama IPB	59	NH	23	Non asrama IPB
23	AKB	19	Asrama IPB	60	AAAR	19	Non asrama IPB
24	W	18	Asrama IPB	61	SN	21	Non asrama IPB
25	AGD	21	Asrama IPB	62	NFW	21	Non asrama IPB
26	GGGH	17	Non asrama IPB	63	AS	19	Non asrama IPB
27	AZ	18	Non asrama IPB	64	GA	20	Non asrama IPB
28	AA	18	Non asrama IPB	65	RL	18	Asrama IPB
29	NR	19	Asrama IPB	66	AF	19	Non asrama IPB
30	FAA	18	Non asrama IPB	67	KR	19	Non asrama IPB
31	THAF	18	Asrama IPB	68	MAL	18	Non asrama IPB
32	MF	20	Asrama IPB	69	DPR	21	Non asrama IPB
33	JFR	18	Asrama IPB	70	LSH	22	Asrama IPB
34	A	20	Asrama IPB	71	FR	21	Asrama IPB
35	MRM	19	Asrama IPB	72	MN	18	Asrama IPB
36	AKB	19	Asrama IPB	73	NTZ	20	Non asrama IPB
37	MA	20	Asrama IPB	74	MM	23	Non asrama IPB

Lampiran 4 Kuesioner penelitian

Nomor Responden	
Hari, Tanggal	
Tanggal Entri	

KUESIONER PENELITIAN



**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMAAH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN
(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)**

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dalam rangka penelitian yang dilakukan oleh:

Nama/NIM : Sinthia Puspa Anggraeni/I3401221041
Departemen : Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia
Universitas : Institut Pertanian Bogor

Peneliti meminta kesediaan Anda meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini secara jujur, jelas, dan benar. **Informasi yang diterima dari kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.** Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.

A. Identitas Responden

Apabila terdapat tanda (*) pada pertanyaan, maka lingkari salah satu jawabannya		
Kode	Pertanyaan	Jawaban
A1	Nama	
A2	Usia	
A3	Jenis Kelamin*	1. Laki-laki 2. Perempuan
A4	Berapa kali Anda mengikuti Kajian Senin-Kamis dalam 3 bulan terakhir (Desember dan Januari tidak dihitungkan)?*	1. 1 kali 2. 2 kali 3. 3 kali 4. 4 kali 5. 5 kali 6. 6 - 8 kali 7. 9 - 11 kali 8. Lebih dari 11 kali

A5	Status	1. Mahasiswa IPB 2. Masyarakat umum/ Non-Mahasiswa
A6	Alamat	
A7	No.Telepon	

B. Strategi Komunikasi

Bacalah pernyataan berikut ini dengan seksama.
Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban pilihan Anda
1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Setuju; 4 = Sangat Setuju

Kode	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
B1 Penetapan Komunikator					
B1.1	Narasumber yang ditunjuk oleh Pengurus Masjid memiliki keahlian yang meyakinkan dalam menyampaikan materi Kajian Senin-Kamis				
B1.2	Saya percaya terhadap informasi yang disampaikan oleh komunikator dalam Kajian Senin-Kamis				
B1.3	Saya merasa tertarik dengan gaya bicara narasumber Kajian Senin-Kamis saat menyampaikan pesan				
B1.4	Narasumber Kajian Senin-Kamis menunjukkan sikap ramah selama kegiatan berlangsung				
B1.5	Narasumber Kajian Senin-Kamis mampu membangkitkan semangat jamaah untuk berpartisipasi dalam program Kajian Senin-Kamis				
B2 Penyusunan Pesan					
B2.1	Informasi mengenai pelaksanaan kegiatan Kajian Senin-Kamis disampaikan dengan jelas oleh pengurus Masjid Al-Hurriyyah IPB				
B2.2	Pesan yang disampaikan pada materi Kajian Senin-Kamis mudah dipahami				
B2.3	Isi pesan yang disampaikan pengurus Masjid Al-Hurriyyah IPB terkait penjelasan kegiatan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai jamaah untuk menentukan keterlibatan dalam Kajian Senin-Kamis				
B2.4	Materi Kajian Senin-Kamis yang disampaikan relevan dengan kebutuhan pengetahuan saya				
B2.5	Pesan yang disampaikan pengurus Masjid Al-Hurriyyah IPB mampu menarik minat saya untuk berpartisipasi dalam Kajian Senin-Kamis				
B3 Pemilihan Media					
B3.1	Saya dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai kegiatan Kajian Senin-Kamis melalui				

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

	media yang digunakan pengurus Masjid Al-Hurriyyah IPB				
B3.2	Media yang digunakan pengurus Masjid Al-Hurriyyah IPB sesuai dengan cara saya terbiasa menerima informasi				
B3.3	Media yang digunakan pengurus Masjid Al-Hurriyyah IPB membantu saya memperoleh informasi Kajian Senin-Kamis secara tepat waktu				
B3.4	Tampilan informasi Kajian Senin-Kamis disusun dengan cara yang menarik bagi saya				
B3.5	Penyebaran informasi program Kajian Senin-Kamis dilakukan secara efisien				
B4 Kompetensi Penerima					
B4.1	Saya terbuka untuk menerima pesan yang disampaikan dalam kegiatan Kajian Senin-Kamis				
B4.2	Saya memperhatikan dengan baik pesan yang disampaikan pada Kajian Senin-Kamis				
B4.3	Saya memahami inti pesan yang disampaikan dalam Kajian Senin-Kamis				
B4.4	Saya menanggapi pesan yang disampaikan pada program Kajian Senin-Kamis (misalnya bertanya atau memberi tanggapan)				
B4.5	Saya termotivasi untuk mengamalkan pesan Kajian Senin-Kamis dalam kehidupan sehari-hari				
B5 Efek Komunikasi					
B5.1	Pesan Kajian Senin-Kamis yang saya terima meningkatkan pemahaman saya tentang materi yang disampaikan				
B5.2	Informasi dari pengurus Masjid Alhurriyyah IPB memunculkan motivasi dalam diri saya untuk terus mengikuti Kajian Senin-Kamis secara rutin				
B5.3	Pesan yang disampaikan pengurus Masjid Alhurriyyah IPB memotivasi Saya untuk melakukan perubahan positif pada kualitas keagamaan saya				
B5.4	Pesan yang disampaikan pengurus Masjid Alhurriyyah IPB mendorong saya untuk mengajak orang lain ikut berpartisipasi dalam Kajian Senin-Kamis				
B5.5	Saya tertarik untuk berkontribusi dalam kegiatan Kajian Senin-Kamis				



C. Tingkat Partisipasi

C1 Tahap Pengambilan Keputusan					
Bacalah pertanyaan berikut ini dengan seksama. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban pilihan Anda 1 = Tidak Pernah; 2 = Jarang; 3 = Sering; 4 = Selalu					
Kode	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
C1.1	Seberapa sering Anda ikut berdiskusi mengenai perencanaan kegiatan Kajian Senin–Kamis?				
C1.2	Seberapa sering Anda menyampaikan ide atau usulan terkait perencanaan pelaksanaan Kajian Senin–Kamis kepada pengurus Masjid Alhurriyyah IPB?				
C1.3	Seberapa sering Anda memberikan kritik mengenai perencanaan kegiatan Kajian Senin–Kamis?				
C1.4	Seberapa sering Anda merasa pendapat Anda terkait perencanaan didengar atau ditanggapi oleh pengurus Masjid Alhurriyyah IPB?				
C1.5	Seberapa sering Anda ikut mengambil keputusan dalam perencanaan Kajian Senin–Kamis?				
C2 Tahap Pelaksanaan					
C2.1	Seberapa sering Anda menyumbangkan dana (infak/donasi) untuk mendukung kelancaran program Kajian Senin-Kamis?				
C2.2	Seberapa sering Anda hadir dalam kegiatan Kajian Senin–Kamis?				
C2.3	Seberapa sering Anda membantu saat kegiatan Kajian Senin-Kamis sedang berlangsung (misalnya membantu konsumsi atau menyambut jamaah)?				
C2.4	Seberapa sering Anda membantu persiapan fisik (misalnya menata tempat atau logistik) sebelum kajian dimulai?				
C2.5	Seberapa sering Anda terlibat dalam membantu menyebarkan informasi terkait kajian (misalnya mengajak orang lain atau membagikan info)?				
C3 Tahap Menikmati Hasil					
Bacalah pernyataan berikut ini dengan seksama. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban pilihan Anda 1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Setuju; 4 = Sangat Setuju					
Kode	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

IPB University

C3.1	Kajian Senin-Kamis telah memberikan wawasan keagamaan baru yang bermanfaat bagi hidup saya				
C3.2	Kajian Senin-Kamis secara nyata berdampak pada perubahan akhlak saya menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari				
C3.3	Ilmu dari Kajian Senin-Kamis memberikan saya pedoman yang jelas untuk mengambil keputusan dalam masalah sehari-hari				
C3.4	Kajian Senin-Kamis berhasil memperluas lingkaran pertemanan saya dengan sesama jamaah				
C3.5	Kajian Senin-Kamis membantu saya meningkatkan rasa kebersamaan dengan jamaah lain				
Bacalah pertanyaan berikut ini dengan seksama. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban pilihan Anda 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Sering, 4 = Selalu					
C4 Tahap Evaluasi					
Kode	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
C4.1	Seberapa sering Anda ikut serta dalam pembahasan mengenai evaluasi untuk membahas hambatan atau kendala pelaksanaan Kajian Senin-Kamis?				
C4.2	Seberapa sering Anda menyampaikan kritik mengenai pelaksanaan Kajian Senin-Kamis?				
C5.3	Seberapa sering Anda memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan Kajian Senin-Kamis di masa depan?				
C4.4	Seberapa sering Anda diberi kesempatan untuk menyampaikan saran atau masukan terkait kegiatan Kajian Senin-Kamis?				
C4.5	Seberapa sering Anda bertanya atau mengecek kepada Pengurus Masjid Al-Hurriyyah IPB mengenai tindak lanjut dari saran/kritik yang pernah Anda berikan?				



PANDUAN WAWANCARA MENDALAM



**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMAAH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN
(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)**

Nomor Informan	
Hari, Tanggal	
Lokasi Wawancara	

Nama	
Jenis Kelamin	
Usia	
Pekerjaan	
Alamat	
No. Hp/Telp	

Panduan Pertanyaan untuk Pengurus Masjid Alhurriyyah IPB

1. Bisa dijelaskan nama, peran, dan tanggung jawab Anda dalam kepengurusan Masjid Al-Hurriyyah?
2. Sejak kapan Anda terlibat dalam pengelolaan kegiatan Kajian Senin-Kamis?
3. Bagaimana awal mula kegiatan Kajian Senin-Kamis ini terbentuk?
4. Apa tujuan diadakannya Kajian Senin-Kamis?
5. Siapa target jamaah untuk kegiatan Kajian Senin-Kamis?
6. Siapa saja yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan Kajian Senin-Kamis?
7. Kegiatan sosial-keagamaan apa saja yang rutin diselenggarakan oleh Masjid Al-Hurriyyah selain Kajian Senin-Kamis?
8. Apa pertimbangan utama Pengurus agar pesan Kajian Senin-Kamis dipercaya dan diterima oleh jamaah?
9. Bagaimana pengurus menentukan narasumber untuk Kajian Senin-Kamis?
10. Apa pertimbangan dalam memilih tema dan materi Kajian Senin-Kamis?
11. Bagaimana upaya pengurus Masjid Al-Hurriyyah untuk membantu jamaah memahami materi?
12. Media komunikasi apa yang digunakan untuk menyampaikan informasi Kajian Senin-Kamis?
13. Media mana yang paling efektif menjangkau jamaah? Mengapa?
14. Bagaimana cara pengurus mendorong keikutsertaan jamaah dalam kegiatan Kajian Senin-Kamis?

15. Saluran apa yang pengurus Masjid Al-Hurriyyah sediakan atau manfaatkan bagi jamaah umum yang ingin memberikan ide, usulan, atau kritik terkait perencanaan program Kajian Senin-Kamis?
16. Sejauh mana jamaah dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan Kajian Senin-Kamis?
17. Apakah jamaah pernah memberikan saran atau kritik terkait kegiatan Kajian Senin-Kamis? Bagaimana pengurus meresponsnya?
18. Apa manfaat yang dirasakan jamaah dari kegiatan ini menurut Anda sebagai pengurus Masjid Al-Hurriyyah?
19. Apakah pengurus melakukan evaluasi kegiatan Kajian Senin-Kamis? Jika iya, bagaimana prosesnya?
20. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan Kajian Senin-Kamis?
21. Apa harapan Anda untuk pengembangan kegiatan Kajian Senin-Kamis ke depannya?

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PANDUAN WAWANCARA MENDALAM



**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMAAH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN
(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)**

Nomor Informan	
Hari, Tanggal	
Lokasi Wawancara	

Nama	
Jenis Kelamin	
Usia	
Pekerjaan	
Alamat	
No. Hp/Telp	

**Panduan Pertanyaan untuk Jamaah Kajian Senin-Kamis
Masjid Alhurriyyah IPB**

1. Sejak kapan Anda mengikuti Kajian Senin-Kamis di Masjid Al-Hurriyyah?
2. Apa yang membuat Anda tertarik untuk mulai mengikuti Kajian Senin-Kamis?
3. Seberapa sering Anda mengikuti Kajian Senin-Kamis ini dalam sebulan?
4. Bagaimana pendapat Anda mengenai pelaksanaan Kajian Senin-Kamis sejauh ini?
5. Bagaimana menurut Anda materi atau tema kajian yang disampaikan?
6. Bagaimana penilaian Anda terhadap cara penyampaian kajian oleh penceramah/narasumber?
7. Apakah Anda percaya dengan informasi dari pengurus Masjid Al-Hurriyyah soal Kajian Senin-Kamis? Kenapa Anda percaya/tidak percaya?
8. Dari mana Anda biasanya mendapatkan informasi mengenai jadwal atau pengumuman Kajian Senin-Kamis?
9. Apakah menurut Anda informasi yang disampaikan pengurus Masjid Al-Hurriyyah sudah jelas dan mudah dipahami?
10. Bagaimana penilaian Anda mengenai sikap dan keterbukaan pengurus masjid dalam berinteraksi dengan jamaah?

11. Apakah Anda merasa dilibatkan dalam proses perencanaan atau pelaksanaan kegiatan Kajian Senin-Kamis?
12. Pernahkah Anda menyampaikan ide, usulan, atau kritik tentang rencana Kajian dan bagaimana respon yang Anda terima dari pengurus Masjid Al-Hurriyyah IPB ?
13. Selain datang, bantuan apa yang pernah Anda berikan untuk Kajian Senin-Kamis? (Contoh: donasi, bantu sebar info, bantu-bantu di acara)
14. Selain mendapatkan ilmu, manfaat sosial apa yang paling Anda rasakan dari Kajian Senin-Kamis ini?
15. Apakah Anda merasa terlibat dalam suasana kebersamaan atau interaksi sosial selama kajian berlangsung?
16. Apakah Anda merasakan manfaat secara langsung setelah mengikuti kajian, misalnya ketenangan, pemahaman agama, atau kedekatan sosial?
17. Bagaimana Anda melihat perubahan nyata dalam kualitas ibadah atau akhlak Anda setelah rutin mengikuti Kajian Senin-Kamis?
18. Ketika kegiatan Kajian Senin-Kamis sudah berjalan, pernahkah Anda memberikan penilaian atau kritik? Jelaskan cara Anda melakukannya?
19. Seberapa puas Anda dengan upaya pengurus dalam menanggapi dan menindaklanjuti kritik atau saran perbaikan yang pernah Anda sampaikan?
20. Apa harapan Anda terhadap keberlanjutan Kajian Senin-Kamis di masa mendatang?

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



CATATAN HARIAN KE-1
PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMAAH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN
(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)

Topik	:	Strategi komunikasi pengurus masjid
Metode	:	Wawancara mendalam
Informan/Responden	:	OF (Aanggota DKM Al-Hurriyyah IPB)
Hari/Tanggal	:	Rabu, 15 Oktoker 2026
Waktu dan Durasi	:	10.45-11.57 WIB
Tempat	:	Ruang DKM Al-Hurriyyah IPB
Kondisi dan Situasi	:	Cukup kondusif, wawancara berjalan secara santai dan nyaman. Informan sangat terbuka dalam menjawab pertanyaan.

DESKRIPSI

Wawancara dilakukan bersama dengan OF yang merupakan bagian dari pengurus DKM Al-Hurriyyah IPB pada bidang ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf). Wawancara ini difokuskan untuk membahas pelaksanaan program Kajian Senin-Kamis, khususnya strategi komunikasi yang digunakan dalam program Kajian Senin-Kamis serta pengelolaan kegiatan dari sisi DKM. Wawancara ini bertujuan untuk menggali dari perspektif pihak pengelola atau DKM sebagai pelaksana dalam program tersebut.

INTERPRETASI

- OF merupakan anggota dari kepengurusan DKM Masjid Al-hurriyyah yang berada pada bidang ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf). Dalam struktur organisasi DKM, terdapat beberapa bidang atau divisi yang memiliki tanggung jawab masing-masing, dengan jumlah keseluruhan sekitar sembilan bidang.
- Dalam pelaksanaan program keagamaan dan sosial, DKM Alhurriyyah memiliki berbagai kegiatan rutin, seperti kajian Senin-Kamis, kajian pagi secara daring, kajian mingguan, sekolah Al-Qur'an, mentoring, serta kegiatan untuk remaja. Selain itu, terdapat pula kegiatan insidental

yang diselenggarakan pada momen tertentu seperti peringatan hari besar Islam.

- Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya dijalankan oleh DKM, tetapi juga melibatkan Lembaga Kemahasiswaan Masjid (LKM). Meskipun DKM dan LKM memiliki program masing-masing, keduanya saling bersinergi dalam pelaksanaannya. Perbedaan utama terletak pada pengusulan program, di mana program DKM berasal dari pengurus DKM, sedangkan program LKM diusulkan oleh mahasiswa. Namun dalam praktiknya, OF mengatakan pelaksanaan kegiatan sering kali tidak dibedakan secara jelas karena semuanya berada dalam lingkup Masjid Al-hurriyyah.
- Terkait program kajian Senin-Kamis, kegiatan ini merupakan program dari DKM yang dalam pelaksanaannya pada tahun 2025 ini melibatkan marbot sebagai panitia utama. Marbot bertanggung jawab dalam aspek teknis, seperti menyiapkan kajian, konsumsi, dokumentasi, serta publikasi kegiatan. Sementara itu, DKM berperan dalam penyediaan narasumber serta pengelolaan pendanaan kegiatan.
- Koordinasi antara DKM dan marbot tidak dilakukan melalui pertemuan formal secara rutin, melainkan lebih banyak dilakukan melalui grup WhatsApp. Diskusi yang dilakukan umumnya berkaitan dengan hal-hal teknis, seperti jumlah kuota jamaah, jumlah makanan, menu yang disediakan, serta kondisi narasumber. Untuk jumlah konsumsi, biasanya disesuaikan dengan ketersediaan dana, dengan kisaran 100 hingga 200 porsi, dan seringkali dilebihkan sekitar 20% untuk mengantisipasi jamaah yang tidak terdaftar.
- Dalam sistem pelaksanaannya, jamaah yang ingin mengikuti kegiatan kajian diwajibkan untuk melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian jumlah peserta, khususnya terkait dengan keterbatasan konsumsi yang disediakan. Antusiasme jamaah terhadap kegiatan ini tergolong tinggi, terlihat dari cepatnya kuota pendaftaran yang sering kali sudah penuh sebelum waktu pelaksanaan.
- Selain itu, terdapat pembinaan khusus bagi marbot yang dilakukan secara rutin oleh DKM, baik dalam bentuk pembinaan mingguan, bulanan, maupun pelatihan keterampilan seperti public speaking dan manajemen kegiatan.
- Terkait dengan partisipasi jamaah, penyampaian kritik dan saran masih bersifat terbatas. Jamaah dapat memberikan masukan melalui WhatsApp, Instagram, atau kolom saran dalam formulir pendaftaran. Namun, tidak terdapat forum khusus yang secara langsung mempertemukan jamaah dengan pengelola untuk membahas evaluasi kegiatan.
- Secara umum, mayoritas jamaah yang hadir dalam kegiatan kajian Senin-Kamis adalah mahasiswa. Tingginya minat mahasiswa tidak terlepas dari adanya fasilitas berbuka puasa yang disediakan, yang menjadi salah satu faktor utama yang menarik partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut.



CATATAN HARIAN KE-2

**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMAAH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN**

(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)

Topik	:	Strategi komunikasi pengurus masjid
Metode	:	Wawancara mendalam
Informan/Responden	:	SA (Anggota DKM Al-Hurriyyah IPB dan pemateri Kajian Senin-Kamis)
Hari/Tanggal	:	Selasa, 28 April 2026
Waktu dan Durasi	:	10.00-10.40 WIB
Tempat	:	Ruang dosen Departemen Ekonomi Syariah
Kondisi dan Situasi	:	Cukup kondusif, wawancara berjalan secara santai dan nyaman. Informan sangat terbuka dalam menjawab pertanyaan.

DESKRIPSI

Wawancara dilakukan bersama dengan SA yang merupakan bagian dari pengurus DKM Al-Hurriyyah IPB pada bidang Ibadah, Dakwah, dan Sosial masyarakat. Wawancara ini difokuskan untuk membahas pelaksanaan program Kajian Senin-Kamis, khususnya terkait sejarah dan strategi komunikasi yang digunakan dalam program Kajian Senin-Kamis serta pengelolaan kegiatan dari sisi DKM. Wawancara ini bertujuan untuk menggali dari perspektif pihak pengelola atau DKM sebagai pelaksana dalam program tersebut.

INTERPRETASI

- SA merupakan anggota dari Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Hurriyyah IPB. SA tergabung menjadi anggota di bidang ibadah, dakwah, dan sosial masyarakat.
- Setiap bidang yang ada di DKM memiliki programnya masing-masing. Program Kajian Senin-Kamis sendiri berada di bawah koordinasi bidang ibadah, dakwah, dan sosial masyarakat.
- Program Kajian Senin-Kamis telah berlangsung sejak sekitar tahun 2022, pasca pandemi Covid-19.
- Pada awalnya, kegiatan ini dilaksanakan secara sederhana di area lantai satu Masjid Al-Hurriyyah dengan durasi sekitar 15 menit menjelang

waktu berbuka puasa. Seiring meningkatnya jumlah jamaah, kegiatan kajian Senin-Kamis kemudian dipindahkan ke area utama masjid dengan durasi kajian lebih panjang, yaitu sekitar 40 menit.

- Awalnya, kegiatan Kajian Senin-Kamis diinisiasi oleh mahasiswa S2 yang tergabung ke dalam rohis S2. Namun, karena keterbatasan waktu dan kesibukan akademik, pelaksanaan kegiatan menjadi tidak konsisten. Oleh karena itu, program ini kemudian diambil alih oleh DKM Al-Hurriyyah agar dapat berjalan lebih terstruktur dan berkelanjutan.
- Pelaksanaan Kajian Senin-Kamis melibatkan beberapa pihak, di antaranya DKM, Lembaga Pusaka, Lembaga Al-Hurriyyah Care, Marbot.
- SA menjadi salah satu pemateri utama yang mengisi kajian secara rutin. Materi yang disampaikan bersifat berkelanjutan (tidak tematik), seperti pembahasan buku yang ditulisnya sendiri, sejarah tokoh Islam, hingga kajian sejarah Andalusia. Materi disusun secara runtut dari awal hingga akhir, dengan tujuan membangun rasa penasaran jamaah agar terus mengikuti kajian berikutnya.
- Untuk menarik jamaah dan membuat jamaah lebih mudah memahami materi, SA menggunakan strategi berupa penyampaian cerita berseri serta penggunaan media visual seperti slide materi yang ditampilkan melalui layar TV LCD masjid. Materi disusun secara mandiri berdasarkan sumber buku yang kemudian diolah kembali agar sesuai untuk disampaikan kepada jamaah.
- Penyampaian materi diusahakan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan jelas, sehingga SA berusaha untuk membuat materi yang tidak terlalu rumit.
- Dari sisi interaksi, kegiatan kajian memiliki keterbatasan waktu sehingga tidak selalu tersedia sesi tanya jawab. Jika waktu memungkinkan, biasanya terdapat beberapa jamaah yang mengajukan pertanyaan. Namun, interaksi dalam kajian memang masih terbatas.
- Terkait penyebaran informasi, kegiatan kajian dipromosikan melalui media WhatsApp, baik melalui grup maupun saluran resmi Al-Hurriyyah. Selain itu, terdapat juga penggunaan media Instagram, meskipun tidak seintensif WhatsApp.
- Dalam pelaksanaannya, program Kajian Senin-Kamis memang target utamanya adalah mahasiswa IPB, namun tetap terbuka juga bagi umum, tidak hanya terbatas pada mahasiswa IPB. Namun, partisipasi masyarakat non-mahasiswa IPB cenderung rendah, hal ini menurut SA dikarenakan kemungkinan masyarakat umum merasa canggung atau malu apabila harus duduk berkumpul dengan mahasiswa.
- Secara umum, program Kajian Senin-Kamis memiliki dua tujuan utama, yaitu meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi jamaah yang hadir dan untuk membantu kebutuhan ekonomi melalui penyediaan makanan berbuka puasa.
- Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala oleh DKM.



CATATAN HARIAN KE-3

**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMAAH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN**

(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)

Topik	:	Strategi komunikasi dan tingkat partisipasi jamaah
Metode	:	Wawancara mendalam
Informan/Responden	:	FA (Ketua marbot Al-Hurriyyah IPB dan jamaah)
Hari/Tanggal	:	Senin, 9 Februari 2026
Waktu dan Durasi	:	20.10-21.12 WIB
Tempat	:	Masjid Al-Hurriyyah IPB Lantai 1
Kondisi dan Situasi	:	Cukup kondusif, wawancara berjalan secara santai dan nyaman meskipun sudah malam hari. Informan sangat terbuka dalam menjawab pertanyaan.

DESKRIPSI

Wawancara dilakukan bersama FA, yang merupakan ketua marbot Al-Hurriyyah IPB yang terlibat langsung dalam membantu pelaksanaan program Kajian Senin-Kamis. Pemilihan informan didasarkan pada perannya yang tidak hanya sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai partisipan yang merasakan kegiatan tersebut dari sudut pandang jamaah, sehingga memiliki pengalaman yang mendalam dalam melihat pelaksanaan program dari dua sisi, yaitu sebagai panitia dan sebagai jamaah. Topik wawancara berfokus pada pelaksanaan Kajian Senin-Kamis, meliputi mekanisme pengelolaan kegiatan, strategi komunikasi, hingga aspek partisipasi jamaah.

INTERPRETASI

- Program Kajian Senin-Kamis pada awalnya dikelola oleh Al-Hurriyyah Care. Namun, karena adanya permasalahan internal antara Al-Hurriyyah Care dan DKM, pengelolaan program sempat dialihkan ke marbot selama tahun 2025. Program kembali diserahkan kepada Al-Hurriyyah Care dan Pusaka pada tahun 2026, sementara marbot tetap ikut membantu sebagai pihak pendukung, khususnya dalam penyebaran informasi.
- Semua anggota marbot mengikuti Lembaga Kemahasiswaan Masjid.
- Dalam hal komunikasi, marbot memiliki jalur komunikais langsung dengan DKM melalui grup WhatsApp yang aktif digunakan untuk

koordinasi berbagai kegiatan, tidak hanya terkait kajian, tetapi juga kegiatan lainnya.

- Marbot melakukan diskusi dengan DKM untuk membahas terkait fiksasi pelaksanaan, baik dari segi narasumbernya, jumlah porsi makanan, dan teknis-teknis lainnya.
- Penyebaran informasi program Kajian Senin-Kamis tidak hanya terpusat pada tanggung jawab satu pihak saja, melainkan pihak marbot, Al-Hurriyyah Care, dan Pusaka memiliki peran dalam mendistribusikan informasi melalui berbagai saluran, terutama grup WhatsApp dan Saluran WhatsApp. Namun, penggunaan media sosial seperti Instagram dinilai masih belum optimal.
- Narasumber atau pemateri kajian berasal dari pengurus DKM Al-Hurriyyah IPB.
- FA menyatakan bahwa narasumber memiliki kredibilitas yang baik berdasarkan pengalaman dan latar belakang keilmuan. Meskipun demikian, FA merasa variasi narasumber masih terbatas dan gaya penyampaian cenderung kurang interaktif, terutama bagi kalangan mahasiswa.
- Materi ataupun tema kajian ditentukan oleh narasumber atau pemateri. Materi yang disampaikan bersifat runtut dan berkelanjutan, seperti pembahasan sejarah Islam yang disampaikan secara berseri. Menurut FA, materi yang dibawakan pada kajian dinilai kurang sesuai dengan kebutuhannya sebagai mahasiswa yang cenderung membutuhkan materi yang relevan dengan isu lebih kekinian.
- FA mampu memahami materi yang disampaikan narasumber. Narasumber biasanya memberikan rangkuman di akhir sesi serta membuka sesi tanya jawab untuk membantu jamaah memahami isi kajian.
- FA merasa poster terkait informasi kajian perlu untuk diperbarui agar lebih menarik.
- FA merasa Kajian Senin-Kamis memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan membangun relasi antar mahasiswa, terutama melalui interaksi pada saat berbuka puasa bersama.
- Program Kajian Senin-Kamis mampu membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan konsumsi, khususnya bagi mahasiswa yang tinggal di asrama.
- Untuk menjangkau jamaah di luar grup resmi kajian, marbot aktif melakukan komunikasi eksternal dengan mengajak teman-temannya secara langsung dan menyebarkan informasi melalui grup pribadi, seperti grup kelas, departemen, fakultas, hingga keluarga.
- Evaluasi kegiatan dilakukan secara rutin di internal marbot, melalui musyawarah yang dilaksanakan satu minggu sekali untuk membahas kendala maupun catatan yang diterima terkait saran, kritik, atau ide dari jamaah lain selama pelaksanaan.
- Evaluasi bersama DKM tidak dilakukan secara khusus untuk program Kajian Senin-Kamis, melainkan hanya dibahas secara umum dalam forum pertemuan DKM yang lebih luas.



- Saran maupun kritik dari jamaah yang disampaikan kepada marbot akan diteruskan untuk disampaikan kepada DKM, begitupun sebaliknya.
- FA menyatakan bahwa kajian lebih memberikan tambahan pengetahuan dibandingkan perubahan perilaku secara signifikan. Perubahan diri lebih dipengaruhi oleh pengalaman personal dibandingkan oleh penyampaian materi pada Kajian Senin-Kamis.
- FA berharap terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas program Kajian Senin-Kamis. Dari segi kualitas, diharapkan adanya variasi narasumber dan peningkatan strategi komunikasi. Dari segi kuantitas, diharapkan adanya peningkatan jumlah jamaah, terutama dari kalangan yang belum pernah terlibat.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

CATATAN HARIAN KE-4
PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMAAH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN
(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)

Topik	:	Strategi komunikasi dan tingkat partisipasi jamaah
Metode	:	Wawancara mendalam
Informan/Responden	:	LSH (Ketua Al-Hurriyyah Care dan jamaah)
Hari/Tanggal	:	Senin, 9 Februari 2026
Waktu dan Durasi	:	20.10-21.12 WIB
Tempat	:	Masjid Al-Hurriyyah IPB Lantai 1
Kondisi dan Situasi	:	Cukup kondusif, wawancara berjalan secara santai dan nyaman meskipun sudah malam hari. Informan sangat terbuka dalam menjawab pertanyaan.

DESKRIPSI

Wawancara dilakukan bersama LSH, yang merupakan ketua Al-Hurriyyah Care yang terlibat langsung dalam membantu pelaksanaan program Kajian Senin-Kamis. Pemilihan informan didasarkan pada perannya yang tidak hanya sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai partisipan yang merasakan kegiatan tersebut dari sudut pandang jamaah, sehingga memiliki pengalaman yang mendalam dalam melihat pelaksanaan program dari dua sisi, yaitu sebagai panitia dan sebagai jamaah. Topik wawancara berfokus pada pelaksanaan Kajian Senin-Kamis, meliputi mekanisme pengelolaan kegiatan, strategi komunikasi, hingga aspek partisipasi jamaah.

INTERPRETASI

- Pengelolaan Kajian Senin-Kamis di Masjid Al-Hurriyyah IPB sempat mengalami beberapa perubahan. Awalnya kegiatan ini dipegang oleh Alhurriyyah Care dan Pusaka, lalu sempat berpindah ke marbot karena adanya kendala internal dengan DKM, dan akhirnya kembali lagi ke Alhurriyyah Care dan Pusaka setelah pergantian kepengurusan. Walaupun sempat berpindah-pindah, kegiatan ini tetap berjalan
- Dalam pelaksanaannya, terdapat pembagian peran antar pihak yang terlibat. DKM biasanya menentukan narasumber dan pengelolaan pendanaan, lalu Pusaka bertugas menghubungi narasumber. Sementara itu, Alhurriyyah Care lebih fokus pada pelaksanaan di lapangan, seperti

menyiapkan konsumsi dan kebutuhan kegiatan. Marbot juga tetap terlibat, terutama dalam membantu menyebarkan informasi dan mendukung teknis di lapangan. Kerja sama antar pihak sudah ada, walaupun koordinasinya masih lebih banyak dilakukan secara santai atau tidak terlalu formal.

- Terkait penyebaran informasi, kegiatan ini masih banyak mengandalkan WhatsApp, baik lewat grup maupun saluran informasi. Informasi kajian ini lebih banyak sampai kepada jamaah yang memang sudah masuk ke dalam grup kajian, sehingga belum terlalu menjangkau banyak jamaah baru. Selain itu, ada juga poster *online*, tetapi tampilannya belum banyak berubah sehingga kurang menarik perhatian. Sementara untuk media sosial seperti Instagram, penggunaannya masih belum maksimal.
- Dari sisi narasumber, menurut LSH sudah cukup baik karena narasumber kajian adalah ustaz yang memiliki latar belakang keilmuan agama, bahkan sebagai pengurus DKM juga. Secara kredibilitas sudah baik. Namun, dari sisi penyampaian, LSH merasa materi yang dibawakan kurang variatif dan kurang interaktif, terutama untuk mahasiswa. Selain itu, materi yang dibahas biasanya berlanjut dari pertemuan sebelumnya, sehingga tidak selalu menyesuaikan dengan topik yang sedang dekat dengan kehidupan mahasiswa saat ini.
- Untuk penyampaian materinya sendiri, sudah cukup mudah dipahami karena bahasanya jelas dan tidak terlalu rumit. Tapi karena materinya berlanjut, jamaah yang tidak rutin datang kadang jadi agak sulit mengikuti alurnya. Jadi walaupun penyampaiannya sudah baik, pendekatan materinya masih punya keterbatasan.
- Dari segi partisipasi jamaah, sejauh ini masih belum terlalu terlihat. Apabila terdapat saran atau kritik dari jamaah lainnya, akan disampaikan secara pribadi atau lewat teman, bukan lewat forum resmi. Artinya, belum ada wadah khusus yang benar-benar menampung pendapat jamaah secara langsung. Hal ini membuat keterlibatan jamaah dalam pengembangan kegiatan masih terbatas.
- Secara umum, Kajian Senin-Kamis memiliki dua tujuan utama. Yang pertama untuk menambah pengetahuan agama jamaah, dan yang kedua untuk membantu dari sisi sosial, terutama lewat penyediaan makanan berbuka puasa. Menurut LSH manfaat sosial ini cukup terasa, terutama bagi mahasiswa yang jadi terbantu dalam kebutuhan makan sehari-hari.
- LSH berharap agar kegiatan ini bisa lebih berkembang lagi. Misalnya dengan menghadirkan narasumber yang lebih beragam, cara penyampaian yang lebih menarik, dan juga memperbaiki strategi komunikasi, terutama di media sosial. Dengan begitu, diharapkan kajian ini bisa menjangkau lebih banyak jamaah, tidak hanya yang sudah biasa datang saja.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

CATATAN HARIAN KE-5
PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMAAH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN
(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)

Topik	:	Strategi komunikasi dan tingkat partisipasi jamaah
Metode	:	Wawancara mendalam
Informan/Responden	:	RAM (Jamaah Kajian Senin-Kamis)
Hari/Tanggal	:	Kamis, 12 Februari 2026
Waktu dan Durasi	:	19.25-20.10 WIB
Tempat	:	Masjid Al-Hurriyyah IPB
Kondisi dan Situasi	:	Cukup kondusif, wawancara berjalan secara santai dan nyaman. Meskipun wawancara dilakukan di malan hari, informan tetap semangat dan sangat terbuka dalam menjawab pertanyaan.

DESKRIPSI

Wawancara dilakukan bersama RAM, yang merupakan salah satu jamaah yang aktif menghadiri Kajian Senin-Kamis. Topik wawancara berfokus pada strategi komunikasi pengurus masjid dan tingkat partisipasi jamaah pada Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sudut pandang dari pihak jamaah sebagai penerima strategi komunikasi pengurus masjid pada program Kajian Senin-Kamis.

INTERPRETASI

- RAM telah mengikuti Kajian Senin-Kamis di Masjid Al-Hurriyyah sejak semester lalu. Ketertarikannya muncul karena konsep kegiatan yang dianggap unik, yaitu kajian yang disertai buka puasa bersama secara gratis. Menurutnya, kegiatan ini memberikan beberapa manfaat, yaitu memperoleh ilmu agama sekaligus membantu kebutuhan makan, terutama bagi mahasiswa yang sedang berhemat.
- Partisipasi RAM dalam kajian tergolong cukup aktif meskipun tidak rutin setiap pekan. Dalam satu bulan, ia biasanya hadir sekitar dua sampai tiga kali, namun frekuensinya akhir-akhir ini menurun karena kesibukan dan jarangnyanya datang ke kampus. Meski begitu, RAM tetap berusaha hadir apabila tidak ada kegiatan lain yang bertabrakan.

- RAM menilai program Kajian Senin–Kamis sebagai kegiatan yang sangat positif karena menjadi wadah menambah ilmu agama sekaligus memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi mahasiswa. Ia merasa suasana kajian memberikan ketenangan dan kenyamanan, serta membuka kesempatan untuk menjalin relasi sosial dengan mahasiswa dari departemen lain.
- RAM mengaku masih mengalami kesulitan memahami isi kajian, terutama karena tema yang sering dibahas berkaitan dengan sejarah Islam seperti Andalusia, yang menurutnya jarang ia pelajari sebelumnya. Walaupun demikian, ia mengakui bahwa kajian tersebut tetap menambah pengetahuannya dan membuatnya lebih mengenal sejarah Islam yang sebelumnya tidak ia ketahui sama sekali.
- Pada sesi diskusi, RAM belum pernah mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan karena merasa malu dan sungkan, meskipun kesempatan bertanya selalu dibuka oleh pemateri. Hal ini menunjukkan adanya hambatan psikologis dalam partisipasi aktif peserta selama proses kajian berlangsung.
- Dalam bentuk kontribusi, RAM sesekali memberikan infak ketika memiliki rezeki lebih. Ia memandang pemberian tersebut sebagai bentuk bantuan dan rasa syukur karena telah mendapatkan manfaat dari kegiatan kajian, termasuk makanan berbuka.
- Secara personal, Rhizka merasakan adanya dampak positif setelah mengikuti kajian, baik dari sisi pemahaman agama, ketenangan batin, maupun hubungan sosial. Selain itu, terdapat perubahan nyata dalam kebiasaan ibadahnya, yaitu menjadi lebih rutin menjalankan puasa Senin dan Kamis. Awalnya ia merasa tidak enak hadir tanpa berpuasa, hingga akhirnya puasa tersebut menjadi kebiasaan yang terus dilakukan.

CATATAN HARIAN KE-6
PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMA'AH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN
(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)

Topik	:	Strategi komunikasi dan tingkat partisipasi jamaah
Metode	:	Wawancara mendalam
Informan/Responden	:	NR (Jamaah Kajian Senin-Kamis)
Hari/Tanggal	:	Senin, 16 Februari 2026
Waktu dan Durasi	:	18.45-19.15 WIB
Tempat	:	Masjid Al-Hurriyyah IPB
Kondisi dan Situasi	:	Wawancara dilakukan di malam hari dengan kondisi cukup kondusif, Meskipun wawancara dilakukan di malan hari, informan tetap semangat dan sangat terbuka dalam menjawab pertanyaan.

DESKRIPSI

Wawancara dilakukan bersama NR, yang merupakan salah satu jamaah yang aktif menghadiri Kajian Senin-Kamis. Topik wawancara berfokus pada strategi komunikasi pengurus masjid dan tingkat partisipasi jamaah pada Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sudut pandang dari pihak jamaah sebagai penerima strategi komunikasi pengurus masjid pada program Kajian Senin-Kamis.

INTERPRETASI

- NR menilai bahwa narasumber Kajian Senin-Kamis belum sepenuhnya memiliki kemampuan yang kuat dalam meyakinkan jamaah, khususnya pada awal mengikuti kajian. Hal tersebut dipengaruhi oleh gaya penyampaian materi yang cenderung pelan dan tidak terlalu menonjol secara gestur komunikasi. Meskipun demikian, seiring berjalannya waktu, NR mulai tumbuh rasa percaya terhadap materi dan informasi yang disampaikan narasumber. Kredibilitas komunikator tidak hanya dibentuk dari cara penyampaian yang persuasif, tetapi juga melalui konsistensi dan intensitas interaksi dalam kajian.
- Dalam aspek motivasi partisipasi, NR menyampaikan bahwa dorongan untuk mengikuti Kajian Senin-Kamis lebih banyak berasal dari faktor

motivasi internal dan pengaruh teman sebaya dibandingkan dari narasumber kajian. Bentuk partisipasi yang dilakukan NR meliputi kehadiran dalam kajian dan pemberian donasi atau infak sesuai kemampuan sebagai bentuk sedekah.

- Pada aspek evaluasi, NR mengaku belum pernah terlibat dalam pemberian kritik maupun saran terhadap pelaksanaan kegiatan karena tidak adanya ajakan atau ruang evaluasi yang melibatkan jamaah secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi jamaah pada tahap evaluasi masih cenderung rendah dan lebih terpusat pada pengurus kegiatan.
- Sementara itu, dalam aspek manfaat sosial, NR merasakan adanya peningkatan relasi sosial, rasa kebersamaan, dan kepedulian sosial melalui kegiatan makan bersama dan interaksi antarjamaah selama Kajian Senin-Kamis berlangsung. NR juga merasa terlibat dalam suasana kebersamaan selama kegiatan berlangsung.

@Hak cipta milik IPB University

CATATAN HARIAN KE-7
PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMAAH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN
(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)

Topik	:	Strategi komunikasi dan tingkat partisipasi jamaah
Metode	:	Wawancara mendalam
Informan/Responden	:	SR (Jamaah Kajian Senin-Kamis)
Hari/Tanggal	:	Kamis, 23 April 2026
Waktu dan Durasi	:	10.00-10.25 WIB
Tempat	:	Gedung CCR IPB
Kondisi dan Situasi	:	Cukup kondusif, wawancara berjalan secara santai dan nyaman. Namun sedikit terganggu dengan ramainya mahasiswa yang berlalu lalang. Informan sangat terbuka dalam menjawab pertanyaan.

DESKRIPSI

Wawancara dilakukan bersama SR, yang merupakan salah satu jamaah yang aktif menghadiri Kajian Senin-Kamis. Topik wawancara berfokus pada strategi komunikasi pengurus masjid dan tingkat partisipasi jamaah pada Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sudut pandang dari pihak jamaah sebagai penerima strategi komunikasi pengurus masjid pada program Kajian Senin-Kamis.

INTERPRETASI

- SR pertama kali mengetahui program Kajian Senin-Kamis melalui temannya.
- SR menilai komunikator atau ustadz yang menyampaikan materi kajian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. SR menyatakan bahwa ustadz pemateri memiliki keahlian karena latar belakang pendidikan agama yang kuat serta didukung dengan penggunaan dalil dan rujukan kitab dalam penyampaian materi.
- SR menilai bahwa gaya penyampaian ustadz masih cenderung formal, satu arah, dan kurang interaktif. Hal ini membuat SR kurang tertarik dengan gaya bicara pemateri. Namun ia bisa memaklumi dan menerima

hal tersebut karena dianggap wajar karena adanya perbedaan usia, sehingga gaya berbicaranya pun akan berbeda dengan apa karakteristik SR yang merupakan mahasiswa muda (generasi Z).

- Materi kajian dinilai memiliki nilai positif karena mampu memberikan wawasan keagamaan serta nilai-nilai kehidupan, khususnya pesan yang diambil dari kisah sejarah Islam. SR mengakui bahwa meskipun tidak memahami seluruh detail sejarah, ia tetap dapat mengambil nilai moral dan karakter dari tokoh-tokoh yang dibahas.
- Relevansi pesan terhadap kebutuhan jamaah masih belum sepenuhnya optimal. Sebagian besar materi dapat dipahami dengan mudah, namun karena materi yang didominasi oleh sejarah (seperti kisah Andalusia) terkadang terdapat beberapa bagian yang cukup kompleks dan sulit dipahami, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki dasar pengetahuan yang kuat di bidang tersebut.
- Materi yang dibawakan saat kajian seringkali membuat SR bosan, karena pembahasannya tidak bervariasi tiap pertemuan kajian.
- Penggunaan TV LCD untuk menampilkan materi dianggap sangat membantu dalam memahami materi yang disampaikan oleh ustadz pada kajian.
- Media komunikasi yang digunakan dalam penyebaran informasi kegiatan kajian didominasi oleh WhatsApps, baik melalui grup komunitas maupun grup Kajian Senin-Kamis. SR menilai bahwa melalui media tersebut sudah cukup efektif, hal ini karena informasi yang disampaikan sudah lengkap, jelas dan menarik untuk mendorong kehadiran jamaah. Bahkan, seringkali SR tidak mendapatkan kuota berbuka puasa karena kuota pendaftaran kajian sudah penuh.
- SR menyatakan motivasinya untuk mengikuti Kajian Senin-Kamis karena dua hal, yaitu mendapatkan ilmu agama dan mendapatkan makanan berbuka puasa secara gratis.
- SR menyatakan bahwa dengan mengikuti Kajian Senin-Kamis memberikan dampak positif, khususnya bagi mahasiswa perantauan. Ia merasa bahwa adanya kegiatan Kajian Senin-Kamis mampu memotivasinya untuk menjalankan puasa sunnah dan mendekatkan diri kepada Allah.
- Pesan-pesan kajian yang didapatkan seringkali menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan, seperti dalam pengambilan keputusan, sikap sebagai pemimpin, dan menjadi pribadi yang lebih baik seperti kisah-kisah yang disampaikan pada kajian.
- Informan merasa lebih termotivasi untuk beribadah dan lebih sering mengikuti kajian lainnya. Kebiasaan mendengarkan kajian pun terbawa dalam kehidupan sehari-hari.
- Secara sosial, SR merasakan adanya peningkatan relasi pertemanan, karena sering berkenalan dengan jamaah lain saat mengikuti Kajian Senin-Kamis. selain itu, SR merasakan kenyamanan dan rasa kebersamaan pada saat mengikuti kajian.
- SR mengaku belum pernah memberikan kritik ataupun saran terkait pelaksanaan maupun perencanaan kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

- Partisipasi SR hanya sebatas jamaah yang hadir dan mengikuti rangkaian kegiatan. SR tidak ikut andil dalam membantu pelaksanaan Kajian Senin-Kamis, meskipun sebenarnya ia juga ingin terlibat dalam membantu jalannya program Kajian Senin-Kamis.
- SR juga sering mengajak temannya untuk mengikuti Kajian Senin-Kamis bersamanya.
- SR seringkali membantu dalam hal materi, seperti pemberian infaq.
- SR berharapn tema kajian dapat lebih bervariasi agar tidak monoton serta peningkatan penggunaan media komunikasi untuk menjangkau jamaah yang lebih luas.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



CATATAN HARIAN KE-8

**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMAAH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN**

(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)

Topik	:	Strategi komunikasi dan tingkat partisipasi jamaah
Metode	:	Wawancara mendalam
Informan/Responden	:	GA (Ketua perempuan Al-Hurriyyah Care dan Jamaah)
Hari/Tanggal	:	Kamis, 30 April 2026
Waktu dan Durasi	:	19.50-20.50 WIB
Tempat	:	Zoom Meeting
Kondisi dan Situasi	:	Cukup kondusif, wawancara berjalan secara santai dan nyaman meskipun sudah malam hari. Informan sangat terbuka dalam menjawab pertanyaan.

DESKRIPSI

Wawancara dilakukan bersama GA, yang merupakan salah satu pengurus aktif Lembaga Al-Hurriyyah Care yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program Kajian Senin-Kamis. Pemilihan informan didasarkan pada perannya yang tidak hanya sebagai panitia, tetapi juga sebagai partisipan yang merasakan kegiatan tersebut dari sudut pandang jamaah, sehingga memiliki pengalaman yang mendalam dalam melihat pelaksanaan program dari dua sisi, yaitu sebagai panitia dan sebagai jamaah. Topik wawancara berfokus pada pelaksanaan Kajian Senin-Kamis, meliputi mekanisme pengelolaan kegiatan, strategi komunikasi, hingga aspek partisipasi jamaah.

INTERPRETASI

- GA mulai mengikuti Kajian Senin-Kamis sejak tahun 2023, tepatnya saat masih berada di semester satu. Kemudian GA bergabung menjadi pengurus LKM di Lembaga Al-Hurriyyah Care pada semester dua.
- Pelaksanaan program Kajian Senin-Kamis merupakan hasil koordinasi antara DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), Lembaga Alhurriyyah Care, dan Lembaga Pusaka. Pada pelaksanaannya, Pusaka bertanggungjawab atas kajian, sedangkan Al-Hurriyyah Care bertanggung jawab dalam kebutuhan buka puasa. Koordinasi utama berasal dari DKM yang

disampaikan kepada pimpinan Al-Hurriyyah Care dan Pusaka, kemudian dari pimpinan tersebut akan diteruskan kepada anggota lembaganya.

- Pada tahun 2025, sempat terjadi perubahan pengelolaan, di mana program Kajian Senin-Kamis hanya dikelola oleh DKM dan Marbot. Namun dalam pelaksanaannya, tetap meminta bantuan dari anggota perempuan Al-Hurriyyah care untuk bertugas di jamaah perempuan. Namun pada awal tahun 2026, sistem telah kembali seperti semula.
- Dari sisi jamaah, GA tertarik mengikuti Kajian Senin-Kamis karena ajakan teman serta adanya fasilitas buka puasa bersama gratis. Selain itu, juga karena keinginannya untuk menambah ilmu agama dan memperluas relasi. Karena GA merasa ini adalah sebuah kesempatan untuk menambah wawasan. GA juga menilai bahwa melalui program ini memberikan dampak positif baginya, seperti perubahan perilaku yang menjadi lebih baik meskipun perubahan perilakunya terjadi secara bertahap dan pelan-pelan.
- Pemateri kajian, dinilai kompeten, dapat dipercaya dan cukup menarik dalam penyampaian materi. Karena pemateri dianggap sudah memiliki kemampuan dalam menyampaikan kajian, karena sudah sering mengisi beberapa kajian, serta merupakan dosen IPB. Gaya bicara pemateri pun dianggap sudah baik, karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan jelas.
- Interaksi pada saat kegiatan kajian berlangsung dinilai sudah cukup baik, karena pemateri memberikan kesempatan untuk tanya jawab dari jamaah.
- Materi yang disampaikan saat kajian, menurut GA terkadang terasa monoton, meskipun tetap memberikan manfaat pengetahuan, terutama terkait sejarah Islam. Namun, GA tetap merasa membutuhkan materi kajian tersebut, karena ia merasa jika tidak mengikuti kajian Senin-Kamis, maka ia tidak akan mencari tau atau mendapatkan materi kajian tersebut.
- Pelaksanaan kajian dilakukan secara tatap muka offline, dan terdapat TV LCD untuk menampilkan atau emaparkan materi dan gambar-gambar sebagai pendukung. GA merasa adanya hal tersebut dapat membantunya dalam memahami materi.
- Penyebaran informasi kegiatan dilakukan di WhatsApp dan Instagram. Namun, masih didominasi oleh WhatsApp. GA menilai cara ini sudah cukup efektif, tetapi belum sangat maksimal karena masih belum menjangkau semua kalangan, Ia menyarankan penggunaan media tambahan seperti poster fisik untuk meningkatkan jangkauan informasi kegiatan.
- Dari sudut pandang jamaah saja, menurut GA kebersamaan masih terasa terbatas dalam lingkaran pertemanan masing-masing. Namun, dari sudut pandang panitia, kebersamaan justru terasa lebih hangat dan kuat.
- Manfaat secara sosial sangat dirasakan oleh GA. Ia mendapatkan banyak teman dan relasi melalui kegiatan program Kajian Senin-Kamis. selain itu dapat membantu untuk menjadi lebih hemat dan bisa menabung

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli makan buka puasa di hari Senin dan Kamis.

- Dari sisi kepengurusan, alur komunikasi berjalan secara hierarkis, yaitu dari DKM kemudian ke pimpinan lembaga, lalu dilanjutkan ke anggota lembaga.
- Evaluasi program dilakukan dalam rapat internal lembaga. Kritik yang sering muncul dari peserta biasanya terkait teknis pelaksanaan, serta pembagian makanan. Apabila ada kritik, ide, atau saran dari jamaah biasa ataupun dari anggota lembaga, akan disampaikan terlebih dahulu kepada pimpinan lembaga. Kemudian dari pimpinan lembaga Al-Hurriyyah Care maupun Pusaka akan disampaikan langsung kepada DKM.
- Dalam pelaksanaannya, jamaah memang tidak diajak atau dilibatkan dalam perencanaan. Hal ini dikarenakan panitia dari Al-Hurriyyah Care, Pusaka, maupun Marbot merasa ini adalah amanah yang diberikan dari DKM kepada mereka, sehingga mereka merasa dalam perencanaan dan pelaksanaan menjadi tanggung jawabnya untuk mempersiapkan semua keperluan program dan ingin memberikan pelayanan yang terbaik kepada jamaah di luar panitia tanpa merepotkan jamaah, sehingga jamaah dapat menikmati seluruh rangkaian Kajian Senin-Kamis dengan nyaman.
- GA merasa cukup puas dengan pelaksanaan program Kajian Senin-Kamis, meskipun memang masih terdapat beberapa hal yang perlu untuk ditingkatkan, seperti konsistensi pelaksanaan, kesiapan teknis, serta tindak lanjut terhadap saran atau kritik jamaah. Ia berharap kegiatan ini dapat terus berjalan rutin, lebih terorganisir, dan semakin responsif terhadap aspirasi jamaah.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

CATATAN HARIAN KE-9
PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI JAMAAH DALAM PROGRAM
SOSIAL-KEAGAMAAN
(Kasus: Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB)

Topik	:	Strategi komunikasi dan tingkat partisipasi jamaah
Metode	:	Wawancara mendalam
Informan/Responden	:	DPR (Jamaah Kajian Senin-Kamis)
Hari/Tanggal	:	Sabtu, 2 Mei 2026
Waktu dan Durasi	:	14.10-14.40 WIB
Tempat	:	Zoom Meeting
Kondisi dan Situasi	:	Cukup kondusif, wawancara berjalan secara santai dan nyaman. Meskipun sempat terkendala sinyal. Informan sangat terbuka dalam menjawab pertanyaan.

DESKRIPSI

Wawancara dilakukan bersama DPR, yang merupakan salah satu jamaah yang aktif menghadiri Kajian Senin-Kamis. Topik wawancara berfokus pada strategi komunikasi pengurus masjid dan tingkat partisipasi jamaah pada Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sudut pandang dari pihak jamaah sebagai penerima strategi komunikasi pengurus masjid pada program Kajian Senin-Kamis.

INTERPRETASI

- DPR menilai bahwa narasumber dalam Kajian Senin-Kamis, khususnya Ustadz SA, memiliki kredibilitas yang cukup baik. Hal ini dilihat dari latar belakang keilmuan yang dianggap relevan dengan materi yang disampaikan, terutama terkait sejarah peradaban Islam seperti Andalusia. Namun demikian, DPR tetap melakukan penyaringan terhadap informasi yang diterima dengan membandingkannya pada sumber lain, seperti Al-Qur'an dan hadis.
- Dari segi gaya penyampaian, DPR menilai bahwa cara Ustadz SA dalam menyampaikan materi cukup menarik, meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik generasi muda. DPR

menyebutkan bahwa ia lebih tertarik dengan gaya penyampaian yang lebih “gen Z” atau lebih santai dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

- Pesan yang disampaikan agak sulit dipahami, DPR merasa bahwa materi yang disampaikan banyak membahas sejarah peradaban Islam yang membuat DPR perlu waktu untuk mencerna isi pesan yang disampaikan.
- DPR menyampaikan bahwa materi kajian memang bermanfaat, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengetahuan pribadinya sebagai mahasiswa. Ia merasa materi yang lebih relevan adalah yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, seperti manajemen waktu, keseimbangan antara kuliah dan organisasi, atau persoalan kehidupan mahasiswa lainnya dalam perspektif Islam.
- DPR mengungkapkan bahwa informasi terkait kajian diperoleh melalui grup WhatsApp dan channel Marbot. Dari segi kejelasan informasi, DPR menilai bahwa informasi yang disampaikan sudah cukup lengkap dan mudah dipahami.
- DPR menilai, waktu penyebaran informasi terlalu mendadak (biasanya pagi hari saat hari pelaksanaan), sehingga jamaah harus cepat mendaftar karena kuota terbatas. DPR menyarankan agar informasi dapat disebar lebih awal, misalnya H-1, agar lebih memudahkan jamaah dalam mengatur waktu.
- DPR menilai bahwa desain poster dan gaya bahasa dalam penyampaian informasi masih kurang menarik dan terlalu formal. Ia menyarankan agar dibuat lebih “eye-catching” dan menggunakan pendekatan yang lebih sesuai dengan karakter generasi muda.
- DPR tergolong jamaah yang aktif hadir dalam kajian, bahkan bisa datang hingga 4–5 kali dalam sebulan. Ia juga sering mengajak teman-temannya untuk ikut serta, meskipun lebih banyak melalui komunikasi personal dibandingkan menyebarkan informasi ke grup.
- Partisipasi DPR hanya sebatas jamaah yang hadir dan mengikuti rangkaian kegiatan. DPR tidak ikut andil dalam membantu pelaksanaan Kajian Senin-Kamis. Hal ini dikarenakan DPR merasa sudah ada panitia yang memang bertugas untuk mempersiapkan dan menjalankan kegiatan, sehingga merasa tidak enak apabila ia ikut campur dalam hal tersebut.
- Dalam hal partisipasi aktif seperti bertanya saat sesi diskusi, DPR mengaku belum pernah melakukannya karena merasa malu karena banyaknya jamaah pria. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun minat hadir cukup tinggi, tingkat interaksi langsung masih rendah.
- Motivasi utama DPR dalam mengikuti kajian ternyata tidak hanya karena keinginan menambah ilmu, tetapi juga karena adanya kegiatan buka puasa bersama. Bahkan, DPR mengakui bahwa daya tarik utama justru berasal dari kegiatan buka puasanya.
- DPR merasa bahwa Kajian Senin-Kamis memberikan peningkatan dalam pengetahuan keagamaan dan motivasi untuk menjadi lebih baik. Namun, perubahan perilaku secara signifikan belum terlalu dirasakan.
- DPR merasakan adanya manfaat sosial dari kegiatan ini, seperti kesempatan untuk berinteraksi dengan jamaah lain dan memperluas

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

relasi, meskipun interaksi tersebut masih terbatas pada momen tertentu, seperti saat berbuka puasa.

- Kajian Senin-Kamis mampu meningkatkan rasa kebersamaan karena rangkaian kegiatannya yang dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh jamaah, sehingga dapat menjadi ruang interaksi sosial bagi para jamaah.
- DPR mengaku belum pernah secara langsung memberikan kritik atau saran kepada pengurus, meskipun sebenarnya memiliki keinginan untuk berkontribusi. Hal ini disebabkan oleh rasa sungkan atau tidak adanya ruang yang secara eksplisit membuka partisipasi jamaah dalam evaluasi ataupun perencanaan.
- DPR berharap materi kajian dibuat lebih relevan dengan kehidupan mahasiswa, desain poster dan strategi komunikasi dibuat lebih menarik, waktu penyampaian informasi dimajukan (tidak mendadak), dan waktu pelaksanaan kajian bisa dimulai lebih awal agar tidak terlalu mepet dengan waktu berbuka

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Lampiran 8 Hasil uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Kode	R-hitung	R-tabel	Hasil Uji Validitas	Cronbach's Alpha	Hasil Uji Reliabilitas
Strategi Komunikasi	B1.1	.703	0.576	Valid	.923	Reliabel
	B1.2	.671		Valid		
	B1.3	.651		Valid		
	B1.4	.727		Valid		
	B1.5	.028		Tidak valid (revisi)		
	B2.1	.651		Valid		
	B2.2	.755		Valid		
	B2.3	.015		Tidak valid (revisi)		
	B2.4	.671		Valid		
	B2.5	.643		Valid		
	B3.1	.727		Valid		
	B3.2	.754		Valid		
	B3.3	.452		Tidak valid (revisi)		
	B3.4	.727		Valid		
	B3.5	.754		Valid		
	B4.1	.676		Valid		
	B4.2	.754		Valid		
	B4.3	.699		Valid		
	B4.4	.651		Valid		
	B4.5	.224		Tidak valid (revisi)		
Tingkat Partisipasi Jamaah	B5.1	.643	0.576	Valid	.969	Reliabel
	B5.2	.755		Valid		
	B5.3	.727		Valid		
	B5.4	.251		Tidak valid (revisi)		
	B5.5	.685		Valid		
	C1.1	.649		Valid		
	C1.2	.697		Valid		
	C1.3	.897		Valid		
	C1.4	.846		Valid		
	C1.5	.935		Valid		
	C2.1	.919		Valid		
	C2.2	.826		Valid		
	C2.3	.895		Valid		
	C2.4	.942		Valid		
	C2.5	.637		Valid		
	C3.1	.671		Valid		
	C3.2	.644		Valid		
	C3.3	.754		Valid		

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

	C3.4	.658		Valid		
	C3.5	.892		Valid		
	C4.1	.841		Valid		
	C4.2	.959		Valid		
	C4.3	.851		Valid		
	C4.4	.683		Valid		
	C4.5	.863		Valid		

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 9 Hasil uji validitas dan reliabilitas responden utama

Variabel	Kode	R-hitung	R-tabel	Hasil Uji Validitas	Cronbach's Alpha	Hasil Uji Reliabilitas
Strategi Komunikasi	B1.1	.586	0.226	Valid	.942	Reliabel
	B1.2	.588		Valid		
	B1.3	.605		Valid		
	B1.4	.485		Valid		
	B1.5	.698		Valid		
	B2.1	.665		Valid		
	B2.2	.712		Valid		
	B2.3	.695		Valid		
	B2.4	.667		Valid		
	B2.5	.734		Valid		
	B3.1	.683		Valid		
	B3.2	.687		Valid		
	B3.3	.759		Valid		
	B3.4	.690		Valid		
	B3.5	.639		Valid		
	B4.1	.621		Valid		
	B4.2	.635		Valid		
	B4.3	.699		Valid		
	B4.4	.576		Valid		
	B4.5	.581		Valid		
	B5.1	.639		Valid		
	B5.2	.671		Valid		
	B5.3	.731		Valid		
	B5.4	.645		Valid		
	B5.5	.535		Valid		
Tingkat Partisipasi Jamaah	C1.1	.727	0.226	Valid	.900	Reliabel
	C1.2	.712		Valid		
	C1.3	.767		Valid		
	C1.4	.683		Valid		
	C1.5	.686		Valid		
	C2.1	.296		Valid		
	C2.2	.421		Valid		
	C2.3	.744		Valid		
	C2.4	.789		Valid		
	C2.5	.429		Valid		
	C3.1	.254		Valid		
	C3.2	.266		Valid		
	C3.3	.322		Valid		
	C3.4	.411		Valid		
	C3.5	.290		Valid		
	C4.1	.727		Valid		
	C4.2	.668		Valid		
	C4.3	.732		Valid		
	C4.4	.668		Valid		
	C4.5	.767		Valid		

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

IPB University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 10 Uji asumsi klasik dan regresi linier sederhana

a. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18694353
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.055
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

b. Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Partisipasi Jamaah * Strategi Komunikasi	Between Groups	(Combined)	2527.839	31	81.543	1.146	.336
		Linearity	62.561	1	62.561	.879	.354
		Deviation from Linearity	2465.278	30	82.176	1.155	.329
	Within Groups		2988.107	42	71.145		
	Total		5515.946	73			

c. Uji heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.281	5.347	2.484	.015
	Strategi Komunikasi	-.079	.064	-.144	.222

a. Dependent Variable: Abs_RES

d. Uji regresi linier sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.106 ^a	.011	-.002	8.703

a. Predictors: (Constant), Strategi Komunikasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.561	1	62.561	.826	.366 ^b
	Residual	5453.385	72	75.741		
	Total	5515.946	73			

a. Dependent Variable: Tingkat Partisipasi Jamaah

b. Predictors: (Constant), Strategi Komunikasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.104	8.718		4.141	.000
	Strategi Komunikasi	.095	.104	.106	.909	.366

a. Dependent Variable: Tingkat Partisipasi Jamaah

Lampiran 11 Dokumentasi penelitian



Pengambilan data uji validitas dan reliabilitas di Masjid Ibn Khaldun UIKA

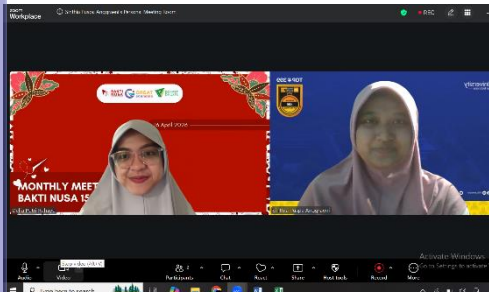


Pelaksanaan kegiatan Kajian Senin-Kamis Masjid Al-Hurriyyah IPB





Pengambilan data bersama responden (jamaah Kajian Senin-Kamis)



Dokumentasi wawancara mendalam bersama informan dan responden

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Tuban pada 17 Januari 2005. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan formal di RA At Tohiriyah, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di MI Miftahul Ulum Paseyan. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 1 Jatirogo, dan pendidikan menengah atas diselesaikan di SMA Negeri 1 Jatirogo. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa di Institut Pertanian Bogor (IPB), Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia.

Selama menempuh pendidikan di IPB, penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi dan kepanitiaan kampus, antara lain menjadi bagian dari kepanitiaan Connection, Vertolictic, dan CEO IPB. Penulis juga aktif di Himpunan Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (HIMASIERA) sebagai Bendahara Divisi Broadcasting. Penulis juga pernah mengikuti kegiatan magang di Bogordaily.Net. Selain itu, penulis memiliki ketertarikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pernah menjadi relawan dalam program HIMASIERA Mengajar dan PPKO BEM FEMA untuk mengajar di masyarakat pedesaan. Di bidang akademik, penulis juga pernah dipercaya sebagai Asisten Praktikum Mata Kuliah Jurnalistik Pembangunan.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.